

MOTTO

Al-qur'an adalah sumber ilmu pengetahuan

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al-mujadilla: 11)

“Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya, usaha, dan do'a, karena seseorang tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa usaha dan do'a.”

(Penulis)



PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya...Allah SWT,

Yang telah memberikanku kesehatan, kekuatan, ilmu pengetahuan, serta cinta dan kasih sayang yang tak terhingga. Atas kemurahan, kemudahan, kelancaran dan kesuksesan yang telah engkau berikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang yang terkasih dan tersayang kedua orang tuaku

Ayah dan Mama Tercinta...yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, cinta kasih yang tak terhingga. Selalu memberiku motivasi, selalu menyirami kasih sayang, selalu mendo'akanku, selalu menasehatiku untuk menjadi lebih baik.

Terima Kasih Ayah...Terima kasih Mama...

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Kemudian, shalawat serta salam-Nya, mudah-mudahan terlimpah curah ke pangkuan baginda Rasulullah SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan umatnya yang masih turut dengan ajarannya. Amin

Berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi yang berjudul “Penerimaan Diri Seorang Ayah Yang Memiliki Anak Autisme”.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Prof. DR. H. A. Ya'kub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Prof. DR. H. Abdul Munir, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Rahmi Lubis, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing pertama, atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.

5. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi selaku dosen pembimbing kedua, atas kebaikan dan kesabaran membantu peneliti memberikan masukan dan dorongan untuk menyelesaikan tugas akhir.
6. Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi selaku ketua sidang meja hijau. Terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah ibu berikan kepada peneliti.
7. Bapak Drs. Maryono, M.Psi selaku sekretaris sidang meja hijau. Terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah bapak berikan kepada peneliti.
8. Seluruh bapak dan ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang diajarkan selama ini, serta memberikan nasehat dan motivasi kepada peneliti.
9. Seluruh staf tata usaha dan perpustakaan atas segala kemudahan dalam mengurus administrasi serta referensi buku, dari awal kuliah hingga selesai.
10. Pimpinan Yayasan Ananda Karsa Mandiri (YAKARI) Medan yang telah mengizinkan dan menerima peneliti untuk mengadakan penelitian di tempat beliau pimpin.
11. Ibu Fitri, selaku ketua pengurus Ananda Karsa Mandiri (YAKARI) Medan yang telah memberikan kemudahan kepada saya dalam melakukan penelitian.

12. Orang tua terkasih dan tersayang. Ayahanda Mustari Effendi dan Ibunda Cut Fitri. Terima kasih banyak untuk do"aa, kasih sayang, perhatian, motivasi dan dukungan yang sudah diberikan. Tanpa itu semua peneliti tidak akan bisa seperti sekarang ini.
13. Kakak dan adik tersayang, Yusnitari Safitri dan Miswar Saputra. Terima kasih banyak untuk setiap motivasi dan dukungan yang sudah diberikan kepada peneliti.
14. Nenek tersayang, Syarifah dan Cut Intan. Terima kasih untuk kasih sayang dan perhatian yang sudah diberikan. Terima kasih karena selalu mendengarkan keluh kesah peneliti dan mengingatkan apabila ada kesalahan yang peneliti lakukan.
15. Abah, Bunda, Oom, Cek ta, Cek tri, Cek pi, Om indra, Om Wan, Makcek, Cek Nur, Cek Pon, paman dan tante tercinta. Terima kasih untuk semangat dan dukungan serta hiburan yang sudah diberikan.
16. Dr. Ridhanty Ridwan, terima kasih ibu untuk motivasi, nasehat, pelajaran, dan hiburan yang telah diberikan.
17. Silmi, Mashita, Yeni, keluarga kecil dan sahabat tercinta yang selalu ada dan tak pernah lelah menemani di saat-saat sulit dan gembira. Terima kasih untuk tetap selalu bersama dari awal sampai akhir perkuliahan. Terima kasih untuk setiap waktu, bantuan, tawa, semangat dan hari-hari menyenangkan yang sudah diberikan.
18. Tiara, Niken, Suci, Asri, Desi, Roasina, Maulia, Shita, terima kasih untuk dukungan dan terima kasih telah menemani masa perkuliahan.

19. Rita, Difa, Mala, sahabat lama yang selalu ada terima kasih untuk do'a dan semangat yang sudah diberikan. Jarak bukan halangan untuk kita saling mendukung dan mendo'akan.
20. Teman-teman seperjalanan dan seperjuangan skripsi yang telah banyak mengisi hari-hari dari awal kuliah sampai menyelesaikan kuliah. Setiap kenangan yang diberikan begitu berharga.
21. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.

Akhir peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itulah, kritik dan saran yang sifatnya mendidik dan dukungan yang membangun, senantiasa peneliti terima.

Medan, 7 Oktober 2016

Yulia Nanda Safitri

PENERIMAAN DIRI SEORANG AYAH YANG MEMILIKI ANAK AUTISME

Yulia Nanda Safitri

12.860.0145

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerimaan diri seorang ayah yang memiliki anak autisme. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Karakteristik responden penelitian adalah orang tua yang memiliki anak yang didiagnosis menyandang autisme, khususnya seorang ayah yang memiliki anak laki-laki yang autisme. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 2 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Awal terjadinya autisme pada kedua anak responden disebabkan karena anak tidak dapat berkomunikasi seperti anak normal seusianya pada umumnya terjadi pada anak responden 1 dan 2, penyebab terjadinya autisme pada anak responden 1 karena anak tidak mampu bersosialisasi dan komunikasi seperti anak-anak lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden 1 berada pada tahap *friendship*, responden 1 sudah mampu merangkul anaknya, memperhatikan anaknya, menerima setiap keterbatasan, kelebihan dan kekurangan yang dimiliki anaknya dan tidak menyalahkan siapapun atas kondisi yang dihadapinya, dapat menerima sepenuhnya kondisi anak mereka yang didiagnosis menyandang autisme. Responden 2 berada pada tahap *allowing*, responden 2 mau tidak mau harus menerima kondisi anaknya yang berbeda dengan anak lainnya. Responden 2 belum dapat menerima anaknya yang didiagnosis menyandang autisme sepenuhnya. Kedua responden memiliki harapan dan cita-cita yang tinggi kepada anaknya dengan harapan anak mereka dapat menjadi anak yang lebih baik layaknya anak normal seusianya dan diterima dikhalayak umum dengan segala keterbatasan, kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya. Kedua responden cukup berperan serta dalam mencarikan sekolah, terapis untuk anak (klinik autisme), sering menanyakan tentang bagaimana perkembangan anak kepada guru dan terapis, memperkaya pengetahuan dan mendampingi anak saat sekolah, melakukan terapi di klinik maupun di rumah.

Kata kunci: Penerimaan diri, Ayah, Anak autisme